Jurnal Pengabdian Masyarakat Akuntansi, Bisnis & Ekonomi (JPMABE)
Volume 2 Nomor 1, Januari – Maret 2024 P-ISSN: 2963-4903 E-ISSN: 3031-8564

PENYUSUNAN LAPORAN ARUS KAS PADA CV MULIA JAYA ABADI

Ariska Jordi Agustian[1*]
[1]Politeknik Negeri Sriwijaya
*ariskajordiagstn@gmail.com

Abstrak

Fokus pengabdian ini adalah penyusunan laporan arus kas CV Mulia Jaya Abadi Palembang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan betapa pentingnya laporan arus kas bagi suatu perusahaan. Laporan arus kas menunjukkan aliran kas dari tiga operasi perusahaan: operasional, investasi, dan pendanaan. Penulis menggunakan peninjauan langsung ke perusahaan dan studi kepustakaan sebagai referensi untuk mengumpulkan data. Sejak didirikan, perusahaan belum pernah menyusun laporan arus kas, berdasarkan data yang diperoleh, yaitu neraca dan laporan laba rugi tahun 2018–2021. Dalam laporan akhir ini, penulis menyusun laporan arus kas CV Mulia Jaya Abadi Palembang sesuai dengan pedoman yang berlaku, yaitu SAK ETAP. Berdasarkan data yang diberikan oleh CV Mulia Jaya Abadi, penulis memutuskan bahwa perusahaan harus menggunakan metode tidak langsung, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Ini dimaksudkan untuk membantu perusahaan memahami dan fokus pada perbedaan antara laba bersih dan aliran kas bersih dari kegiatan operasi, sehingga perusahaan dapat menilai kegiatan operasinya setiap tahun.

***Kata kunci**: Laporan Arus Kas, Standar Akuntansi Keuangan*

Abstract

The focus of this service is the preparation of the cash flow report of CV Mulia Jaya Abadi Palembang. The purpose of this study is to show how important the cash flow report is for a company. The cash flow report shows the cash flow from three company operations: operations, investment, and financing. The author uses a direct review of the company and literature study as references to collect data. Since its establishment, the company has never prepared a cash flow report, based on the data obtained, namely the balance sheet and income statement for 2018–2021. In this final report, the author prepares the cash flow report of CV Mulia Jaya Abadi Palembang in accordance with the applicable guidelines, namely SAK ETAP. Based on the data provided by CV Mulia Jaya Abadi, the author decided that the company should use the indirect method, which is in accordance with the applicable Financial Accounting Standards. This is intended to help companies understand and focus on the difference between net income and net cash flow from operating activities, so that companies can assess their operating activities annually.

***Keywords**: Cash Flow Statements, Financial Accounting Standard*

1. PENDAHULUAN

Perusahaan jasa konstruksi adalah salah satu jenis bisnis yang sangat terhubung dengan pembangunan dan secara aktif mendukung pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Selain pembangunan nasional, pertumbuhan pembangunan yang dilakukan oleh perusahaan swasta telah banyak difasilitasi. Dengan kepentingannya sendiri, sektor swasta secara tidak langsung mempengaruhi perkembangan pembangunan negara, yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang pesat. Untuk merencanakan pembangunan, baik pemerintah maupun pihak swasta bekerja sama dengan perusahaan jasa konstruksi. Pada umumnya, mendirikan perusahaan kontraktor juga bertujuan

untuk melakukan bisnis di bidang jasa konstruksi dengan harapan memperoleh keuntungan. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan, terutama perusahaan kontraktor, harus menyajikan laporan keuangan. Laporan keuangan, menurut SAK ETAP (IAI, 2019), meliputi catatan atas laporan keuangan, neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Laporan keuangan diperlukan untuk memberikan informasi kepada berbagai pihak tentang bagaimana kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu. Manajer akan membuat banyak keputusan berdasarkan laporan keuangan, yang berdampak pada kinerja perusahaan.

Laporan arus kas memuat informasi keuangan yang berbasis kas, sehingga merupakan salah satu laporan keuangan yang harus disusun. Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas masalah yang sama. Irfan (2021) menyatakan bahwa sejak berdirinya koperasi, mereka belum menyusun laporan arus kas. Dalam pembahasan mereka, laporan arus kas menunjukkan bahwa kegiatan investasi negatif sedangkan kegiatan operasional dan pendanaan positif. Rezagi (2018) menyatakan bahwa koperasi belum menyusun laporan arus kas sejak didirikan. Indonesia, tahun 2019.

Malisan, Milanda, dan Suganda (2017) menyatakan bahwa laporan arus kas belum menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) saat menggunakan metode tidak langsung. Makasenggehe, Ilat, dan Gamaliel (2018) menyatakan bahwa laporan arus kas yang diterbitkan belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP karena ada tiga elemen yang tidak ada di dalamnya: selisih kurs valuta asing, pembelian atau penjualan aset yang tidak ada, dan penerimaan atau pembayaran modal pinjaman. Sebagaimana dijelaskan oleh Jeferson (2018), laporan arus kas berdasarkan membantu dalam penyusunan laporan arus kas. Manfaat yang dapat diterima adalah perusahaan dapat menggambarkan kondisi kasnya dengan mengetahui bagaimana dana mengalir dari penerimaan dan pengeluaran untuk operasi dan investasi.

Hati, Mulyati, dan Akbarsari (2021) menyatakan bahwa setiap entitas telah menyampaikan laporan arus kas selama satu tahun. Mereka juga mengklasifikasikan kegiatan utama perusahaan ke dalam tiga kategori: operasi, pendanaan, dan investasi. Menurut Lusiana (2017), PT. Kedung Madu Tropical Wood tidak menggunakan metode langsung atau tidak langsung. Laporan arus kas yang dibuat disusun dengan metode tidak langsung (Khair, 2016). Dalam metode ini, penulis melakukan perbandingan terhadap laporan posisi keuangan (neraca).Sulindawati (2017) menyatakan bahwa metode pelaporan arus kas dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Sulindawati (2017), perusahaan atau koperasi lebih baik memilih metode langsung karena memberikan informasi yang bermanfaat untuk mengestimasi arus kas masa depan yang tidak dapat dihasilkan melalui metode tidak langsung.

CV Mulia Jaya Abadi Palembang adalah perusahaan kontraktor umum yang berfokus pada pembangunan dan pemeliharaan jasa konstruksi seperti pembangunan gedung komersial, institusi pendidikan, fasilitas kesehatan, jalan raya, dan lainnya. Berlokasi di Kelurahan Pahlawan, Kecamatan Kemuning, Kota Palembang, CV Mulia Jaya Abadi terletak di Jalan Mayor Mahidin Lorong Lebak Mulyo Nomor 022 A. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk adalah salah satu dari banyak perusahaan besar milik pemerintah dan swasta yang telah bekerja sama dengan CV Mulia Jaya Abadi. Perusahaan membuat Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk memperhitungkan banyaknya biaya yang diperlukan untuk bahan dan upah. Kemampuan manajemen dalam perencanaan dan pengendalian biaya adalah salah satu faktor yang membantu perusahaan tetap beroperasi dengan efisiensi dan memperoleh laba yang maksimal. RAB proyek ini adalah contoh RAB ini.

Sehubungan dengan informasi sebelumnya, CV Mulia Jaya Abadi belum menyusun RAB dan laporan keuangan perusahaan sesuai dengan standar akuntansi keuangan tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) yang berlaku. Karena karyawan CV Mulia Jaya Abadi hanya membuat Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi, mereka tidak memahami informasi akuntansi tentang pencatatan dan membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi.

2. METODE

Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) tahun 2019, data yang digunakan dalam laporan pengabdian mencakup arus kas dari operasi, investasi, dan pendanaan CV Mulia Jaya Abadi. Data yang digunakan adalah laporan keuangan dari tahun 2018–2021, yang terdiri dari laporan neraca dan laba rugi. Wawancara dan dokumentasi adalah dua teknik pengumpulan data yang digunakan. Wawancara memperjelas informasi dan data yang dikumpulkan dari perusahaan, dan dokumentasi mencakup Laporan Keuangan CV Mulia Jaya Abadi Palembang. Data primer dan sekunder digunakan. Data primer terdiri dari laporan keuangan neraca dan laba rugi 2018–2021, wawancara langsung dengan CV Mulia Jaya Abadi, dan file dokumen pemilik perusahaan dan catatan-catatan yang telah dibuat sebelumnya oleh pemilik CV Mulia Jaya Abadi Palembang. Struktur organisasi perusahaan juga digunakan sebagai sumber data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagi suatu perusahaan, penyusunan laporan arus kas dapat sangat membantu. Manajemen, kreditor, investor, dan orang lain menggunakan laporan arus kas untuk membuat keputusan tentang bagaimana menghasilkan dan menentukan uang di masa depan. Selain itu, diharapkan pembahasan ini akan membantu dengan laporan keuangan CV Mulia Jaya Abadi, yaitu laporan posisi keuangan (neraca) tahun 2019, 2020 dan 2021. Untuk menghitung dan menyusun laporan arus kas CV Mulia Jaya Abadi, penulis akan melakukan analisis dan perhitungan berdasarkan teori-teori penyusunan laporan arus kas, yang meliputi:

1. **Analisis perbandingan atas Laporan Posisi Keuangan (Neraca) CV Mulia Jaya Abadi.**

Laporan Posisi Keuangan Perbandingan Tahun 2018 dan 2019

Untuk memudahkan penyusunan laporan arus kas, ada baiknya membuat laporan posisi keuangan perbandingan untuk melihat perubahan per pos. Jika dilakukan setiap triwulan, perusahaan dapat mengantisipasi jika terjadi arus kas negatif. Analisis laporan perbandingan neraca ini mencakup dua periode laporan neraca, yaitu 2018 dan 2019. Laporan posisi keuangan perbandingan tahun 2018 dan 2019 disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1
Laporan Posisi Keuangan Perbandingan 2018 – 2019

Keterangan	2018	2019	Naik / Turun	Keterangan (%)	
Aktiva					
Kas	365.355.135	999.762.665	634.407.530	Naik	174%
Piutang Usaha	580.500.100	356.551.044	-223.949.056	Turun	-39%
Piutang Lain-lain	214.192.845	78.307.469	-135.885.376	Turun	-63%
Penghasilan yang masih harus diterima	-	4.500.000	4.500.000	Naik	100%
Uang Muka	-	317.000	317.000	Naik	100%
Pajak dibayar di muka	-	393.561	393.561	Naik	100%
Biaya dibayar di muka	-	6.375.000	6.375.000	Naik	100%
Jumlah	**1.160.048.080**	**1.445.419.617**	**285.371.537**	**Naik**	**25%**
Aktiva Tetap					
Aktiva Tetap	1.485.152.520	1.485.152.520	0	-	0%
Akumulasi Penyusutan	-106.888.500	-106.888.500	0	-	0%
Jumlah	1.378.264.020	1.378.264.020	0	-	0%
Jumlah Aktiva	**2.538.312.100**	**2.823.683.637**	**285.371.537**	**Naik**	**11%**
Passiva					
Hutang Usaha	754.619.155	1.192.134.301	437.515.146	Naik	58%
Modal	989.000.000	725.329.629	-263.670.371	Turun	-27%
Laba (rugi) tahunan berjalan	794.692.945	906.219.707	111.526.762	Naik	14%
Jumlah Passiva	**2.538.312.100**	**2.823.683.637**	**285.371.537**	**Naik**	**11%**

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan analisis perbandingan yang telah penulis lakukan terhadap laporan posisi keuangan CV Mulia Jaya Abadi antara tahun 2018 dan 2019 yang ditampikan pada tabel 1 bahwa aktiva, passiva, serta modal sendiri mengalami kenaikan sebesar Rp285.371.537. Kenaikan ini disebabkan karena adanya perubahan (kenaikan atau penurunan) yang terjadi pada akun-akun aktiva, passiva, dan modal sendiri berikut ini:

Laporan Posisi Keuangan Perbandingan Tahun 2019 dan 2020

Analisis laporan perbandingan neraca ini terdiri dari dua periode laporan posisi kuangan yaitu 2019 dan 2020. Berikut tabel 2 menyajikan laporan posisi keuangan perbandingan 2019 dan 2020.

Tabel 2
Laporan Posisi Keuangan Perbandingan 2019 – 2020

Keterangan	2019	2020	Naik / Turun	Keterangan(%)	
Aktiva					
Kas	999.762.665	2.231.312.050	1.231.549.385	Naik	123%
Piutang Usaha	356.551.044	290.346.293	-66.204.751	Turun	-19%
Piutang Lain-lain	78.307.469	58.671.234	-19.636.235	Turun	-25%
Penghasilan yang masih harus diterima	4.500.000	4.500.000	0	-	0%
Uang Muka	317.000	800.000	483.000	Naik	152%
Pajak dibayar di muka	393.561	823.536	429.975	Naik	109%
Biaya dibayar di muka	6.375.000	6.375.000	0	-	0%
Jumlah	**1.445.419.617**	**2.592.828.113**	**1.147.408.496**	**Naik**	**79%**
Aktiva Tetap					
Aktiva Tetap	1.485.152.520	1.485.152.520	0	-	0%
Akumulasi Penyusutan	-106.888.500	-101.274.800	5.613.700	Naik	-5%
Jumlah	1.378.264.020	1.383.877.720	5.613.700	Naik	
Jumlah Aktiva	**2.823.683.637**	**3.976.705.833**	**1.153.022.196**	**Naik**	**41%**
Passiva					
Hutang Usaha	1.192.134.301	1.648.051.001	455.916.700	Naik	38%
Modal	725.329.629	1.091.979.207	366.649.578	Naik	51%
Laba (rugi) tahunan berjalan	906.219.707	1.236.675.625	330.455.918	Naik	36%
Jumlah Passiva	**2.823.683.637**	**3.976.705.833**	**1.153.022.196**	**Naik**	**41%**

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan analisis perbandingan yang telah dilakukan terhadap laporan posisi keuangan CV Mulia Jaya Abadi antara tahun 2019 dan 2020 yang ditampikan pada Tabel

2 bahwa aktiva, passiva, serta modal sendiri mengalami kenaikan sebesar Rp1.153.022.196. Kenaikan ini disebabkan karena adanya perubahan (kenaikan atau penurunan) yang terjadi pada akun-akun aktiva, passiva, dan modal sendiri berikut ini:

Laporan Posisi Keuangan Perbadingan Tahun 2020 dan 2021

Analisis laporan posisi keuangan perbandingan ini terdiri dari dua periode laporan posisi keuangan yaitu 2020 dan 2021. Tabel 3 menyajikan laporan posisi keuangan 2020 dan 2021.

Tabel 3
Laporan Posisi Keuangan Perbandingan 2020 – 2021

Keterangan	2020	2021	Naik / Turun	Keterangan (%)	
Aktiva					
Kas	2.231.312.050	2.414.476.340	183.164.290	Turun	8%
Piutang Usaha	290.346.293	420.728.440	130.382.147	Naik	45%
Piutang Lain-lain	58.671.234	45.515.934	-13.155.300	Naik	-22%
Penghasilan yang masih harus diterima	4.500.000	8.750.800	4.250.800	Naik	94%
Uang Muka	800.000	1.500.000	700.000	Naik	88%
Pajak dibayar di muka	823.536	0	-823.536	Turun	-100%
Biaya dibayar di muka	6.375.000	10.000.000	3.625.000	Naik	57%
Jumlah	**2.592.828.113**	**2.900.971.514**	**308.143.401**	**Naik**	**12%**
Aktiva Tetap					
Aktiva Tetap	1.485.152.520	856.884.862	-628.267.658	Turun	-42%
Akumulasi Penyusutan	-101.274.800	-115.199.450	-13.924.650	Naik	14%
Jumlah	1.383.877.720	**741.685.412**	**-642.192.308**	**Naik**	-46%
Jumlah Aktiva	**3.976.705.833**	**3.642.656.926**	**-334.048.907**	**Turun**	**-8%**
Passiva					
Hutang Usaha	1.648.051.001	1.235.884.876	-412.166.125	Naik	-25%
Modal	1.091.979.207	1.739.903.000	647.923.793	Turun	59%
Laba (rugi) tahunan berjalan	1.236.675.625	666.869.876	-569.805.749	Turun	-46%
Jumlah Passiva	**3.976.705.833**	**3.642.657.752**	**-334.048.081**	**Turun**	**-8%**

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan analisis perbandingan yang telah penulis lakukan terhadap laporan posisi keuangan CV Mulia Jaya Abadi antara tahun 2020 dan 2021 yang ditampikan pada tabel 3 bahwa aktiva, passiva, serta modal sendiri mengalami Penurunan sebesar Rp334.048.907. Penurunan ini disebabkan karena adanya perubahan (kenaikan atau penurunan) yang terjadi pada akun-akun aktiva, passiva, dan modal sendiri.

2. Pengelompokkan ke dalam aktivitas operasional, investasi , dan pendanaan.

Arus Kas Operasional

Kegiatan yang menghasilkan pendapatan utama perusahaan serta kegiatan lain yang bukan investasi atau pendanaan termasuk dalam kategori kegiatan operasional. Produksi, pengiriman barang, dan penyediaan jasa biasanya termasuk dalam aktivitas ini. Arus kas dari operasi ini biasanya dipengaruhi oleh kas dari transaksi dan kejadian lainnya yang terlibat dalam penentuan laba.

Arus Kas Investasi

Perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang—berwujud dan tidak berwujud—serta investasi lain yang tidak mencakup setara kas termasuk menerima dan menagih pinjaman, utang, surat berharga atau modal, aktiva tetap, dan aktiva produktif lainnya yang digunakan dalam proses produksi. Kegiatan ini termasuk dalam arus kas kegiatan investasi.

Arus Kas Pendanaan

Kegiatan yang mengubah jumlah modal dan pinjaman jangka panjang perusahaan termasuk kegiatan pembiayaan, seperti mendapatkan dana dari pemilik dengan memberikan prospek penghasilan dari dana tersebut, meminjam dan membayar utang kembali, atau melakukan pinjaman jangka panjang untuk membayar utang tertentu.

3. Penyusunan Laporan Arus Kas untuk CV Mulia Jaya Abadi.

Laporan Arus Kas 2019

Dalam menyusun laporan arus kas penulis menggunakan metode tidak langsung dengan berpedoman pada SAK ETAP bab 7 metode pelaporan arus kas dilakukan dengan metode tidak langsung. Laporan arus kas pada tahun 2019 disusun menggunakan hasil data laporan posisi keuangan perbandingan pada tahun 2018 dan 2019 serta laporan laba rugi tahun 2019 dimana hasil kenaikan dan penurunan pada setiap pos telah disajikan berdasarkan arus kas operasional dan arus kas pendanaan. Berikut adalah laporan arus kas tahun 2019 :

Tabel 4. Laporan Arus Kas (Metode Tidak Langsung)
Untuk Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 (Dalam Rupiah)

Laba Usaha		**906.219.707**
Arus Kas dari Aktivitasi Operasi		
Penyesuaian :		
Kenaikan Piutang Usaha	-223.949.056	
Kenaikan Piutang Lain - lain	-135.885.376	
Kenaikan Penghasilan yang masih Harus Diterima	-4.500.000	
Kenaikan Uang Muka	-317.000	
Kenaikan Biaya dibayar dimuka	-6.375.000	
Kenaikan Hutang Usaha	437.515.146	
Kas Bersih dari aktivitas operasi		**66.488.714**
Arus Kas Dari aktivitas Investasi		
Pembelian Aktiva tetap	0	
Kas Bersih dari aktivitas Investasi		**0**
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Penurunan Modal	-338.300.891	
Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan		**-338.300.891**
Kenaikan Kas dan Setara Kas		**634.407.530**
Kas 1 januari 2019		**365.355.135**
Kas 31 Desember 2019		**999.762.665**

Sumber: Data diolah, 2023

Perhitungan laporan arus kas yang telah disusun seperti pada tabel 4 menunjukkan bahwa total perubahan kas selama setahun mengalami kenaikan sebesar 634.407.530. Dari laporan arus kas CV Mulia Jaya Abadi tahun 2019 diperoleh kas bersih sebesar Rp999.762.665, dengan uraian atau penjelasan atas keseluruhan kegiatan atau aktivitas koperasi sebagai berikut:

1. Sumber kas diterima CV dari aktivitas operasi yang sangat banyak digunakan oleh CV pada tahun 2019 sebesar Rp66.488.714. Hal ini mengakibatkan penambahan terhadap sisa hasil usaha yang akan dikonversikan ke arus kas bersih. Arus kas dari aktivitas operasi terdiri dari adanya kenaikan terhadap hutang usaha, kenaikan terhadap laba / rugi tahunan berjalan, penurunan terhadap modal, penurunan terhadap kas, kenaikan terhadap jumlah piutang, kenaikan terhadap penghasilan yang masih harus diterima dan kenaikan uang muka.
2. Dalam aktivitas investasi perusahaan tidak mengalami kenaikan dan penurunan

dikarenakan perusahaan tidak ada aktivitas membeli maupun menjual aktiva tetap

3. Pengeluaran kas dari aktivitas pendanaan pada tahun 2019 sebesar Rp338.300.891 yang mengakibatkan adanya penambahan terhadap laba yang akan dikonversikan laba bersih. Arus kas yang dari aktivitas pendanaan terdiri dari adanya kenaikan hutang usaha dan kenaikan modal.

Laporan Arus Kas 2020

Laporan arus kas pada tahun 2020 disusun menggunakan hasil data laporan posisi keuangan perbandingan pada tahun 2019 dan 2020 serta laporan laba rugi tahun 2020 dimana hasil kenaikan dan penurunan pada setiap pos telah disajikan berdasarkan arus kas operasional dan arus kas pendanaan. Berikut adalah laporan arus kas tahun 2020 yang dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Laporan Arus Kas (Metode Tidak Langsung)
Untuk Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 (Dalam Rupiah)

Laba Usaha		**1.236.675.625**
Arus Kas dari Aktivitasi Operasi		
Beban Usaha		
Penyesuaian :		
Kenaikan Uang Muka	-483.000	
Kenaikan Biaya Dibayar Dimuka	0	
Kenaikan Pajak Dibayar Dimuka	-429.975	
Penurunan Piutang Usaha	46.204.751	
Penurunan Piutang Lain - lain	10.314.862	
Kenaikan Hutang Usaha	305.916.700	
Kas Bersih dari aktivitas operasi		**361.523.338**
Arus Kas Dari aktivitas Investasi		
Pembelian Aktiva tetap	0	
Kas Bersih dari aktivitas Investasi		0
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Penurunan Modal	-366.649.578	
Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan		**-366.649.578**
Kenaikan Kas dan Setara Kas		**1.231.549.385**
Kas 1 Januari 2020		**999.762.665**
Kas 31 Desember 2020		**2.231.312.050**

Sumber: Data diolah, 2023

Perhitungan laporan arus kas yang telah disusun seperti pada tabel 5 menunjukkan bahwa total perubahan kas selama setahun mengalami kenaikan sebesar Rp1.231.549.385. Dari laporan arus kas CV Mulia Jaya Abadi tahun 2020 diperoleh kas bersih sebesar Rp999.762.665, dengan uraian atau penjelasan atas keseluruhan kegiatan atau aktivitas koperasi sebagai berikut:

1. Sumber kas diterima CV dari aktivitas operasi yang sangat banyak digunakan oleh CV pada tahun 2019 sebesar Rp1.231.549.385. Hal ini mengakibatkan penambahan terhadap sisa hasil usaha yang akan dikonversikan ke arus kas bersih. Arus kas dari aktivitas operasi terdiri dari adanya kenaikan terhadap hutang usaha, kenaikan terhadap laba / rugi tahunan berjalan, penurunan terhadap modal, penurunan terhadap kas, kenaikan terhadap jumlah piutang, kenaikan terhadap penghasilan yang masih harus diterima dan kenaikan uang muka.
2. Dalam aktivitas investasi perusahaan tidak mengalami kenaikan dan penurunan dikarenakan perusahaan tidak ada aktivitas membeli maupun menjual aktiva tetap

3. Pengeluaran kas dari aktivitas pendanaan pada tahun 2020 sebesar Rp366.649.578 yang mengakibatkan adanya penambahan terhadap sisa hasil usaha yang akan dikonversikan laba bersih. Arus kas yang dari aktivitas pendanaan terdiri dari adanya kenaikan hutang usaha dan kenaikan modal.

Laporan Arus Kas 2021

Laporan arus kas pada tahun 2021 disusun menggunakan hasil data laporan posisi keuangan perbandingan pada tahun 2020 dan 2021 serta laporan laba rugi tahun 2021 dimana hasil kenaikan dan penurunan pada setiap pos telah disajikan berdasarkan arus kas operasional dan arus kas pendanaan. Berikut adalah laporan arus kas tahun 2021 yang dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Laporan Arus Kas (Metode Tidak Langsung)
Untuk Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 (Dalam Rupiah)

Laba Usaha		666.869.876
Arus Kas dari Aktivitasi Operasi		
Beban Usaha		
Penyesuaian :		
Kenaikan Uang Muka	700.000	
Kenaikan Biaya Dibayar Dimuka	3.625.000	
Penurunan Pajak Dibayar Dimuka	-823.536	
Kenaikan Piutang Usaha	130.382.147	
kenaikan Piutang Lain - lain	-13.155.300	
Kenaikan Hutang Usaha	-412.166.125	
Kas Bersih dari aktivitas operasi		**-291.437.814**
Arus Kas Dari aktivitas Investasi		
Pembelian Aktiva tetap	-628.267.658	
Akumulasi Penyusutan	-13.924.650	
Kas Bersih dari aktivitas Investasi		**-642.192.308**
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Kenaikan Modal	647.923.793	
Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan		**647.923.793**
Kenaikan Kas dan Setara Kas		**183.164.290**
Kas 1 Januari 2021		**2.231.312.050**
Kas 31 Desember 2021		**2.414.476.340**

Sumber: Data diolah, 2023

Perhitungan laporan arus kas yang telah disusun seperti pada tabel 6 menunjukkan bahwa total perubahan kas selama setahun mengalami kenaikan sebesar Rp183.164.290. Dari laporan arus kas CV Mulia Jaya Abadi tahun 2021 diperoleh kas bersih sebesar Rp2.414.476.340, dengan uraian atau penjelasan atas keseluruhan kegiatan atau aktivitas koperasi sebagai berikut:

1. Sumber kas diterima CV dari aktivitas operasi yang sangat banyak digunakan oleh CV pada tahun 2020 sebesar Rp291.437.814. Hal ini mengakibatkan penambahan terhadap sisa hasil usaha yang akan dikonversikan ke arus kas bersih. Arus kas dari aktivitas operasi terdiri dari adanya kenaikan terhadap hutang usaha, kenaikan terhadap laba / rugi tahunan berjalan, penurunan terhadap modal, penurunan terhadap kas, kenaikan terhadap jumlah piutang, kenaikan terhadap penghasilan yang masih harus diterima dan kenaikan uang muka.
2. Dalam aktivitas investasi perusahaan tidak mengalami kenaikan dan penurunan dikarenakan perusahaan tidak ada aktivitas membeli maupun menjual aktiva tetap
3. Pengeluaran kas dari aktivitas pendanaan pada tahun 2021 sebesar Rp647.923.793 yang mengakibatkan adanya penambahan terhadap sisa hasil usaha yang akan dikonversikan laba bersih. Arus kas yang dari aktivitas

pendanaan terdiri dari adanya kenaikan hutang usaha dan kenaikan modal perusahaan CV mulia Jaya Abadi Palembang.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis menarik beberapa kesimpulan dan saran yang diharapkan bisa bermanfaat bagi perusahaan dimasa yang akan datang. Laporan arus kas sangat penting bagi perusahaan karena memungkinkan mereka untuk mengetahui berapa banyak uang yang masuk dan keluar. Penyajian Laporan Arus Kas terdiri dari arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Data perhitungan laporan arus kas diperoleh dari laporan neraca dan rugi laba dari tahun 2018 hingga 2021. Data ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, kas dan kas bersih CV Mulia Jaya Abadi telah meningkat dan menurun selama aktivitas operasional. CV Mulia Jaya Abadi juga memiliki piutang usaha, piutang tambahan, dan penghasilan.

DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RD*. Alfabeta.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). *Exprosure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ED SAK ETAP).* Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan .

Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Lubis, H. R. (2017). Pengantar Akuntansi Jasa Berbasis IFRS dan SAK ETAP . Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

Fahmi, I. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta

Fauzi, R.(2018). Penerapan SAK ETAP Dalam Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan (Studi Kasus Toko Besi Sumber Baja Mandiri. Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan Vol.6 No.3,217-226.

Hartanto, A. (2018). Analisis Rencana Anggaran Biaya (Rab) Proyek Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya (Studi Kasus Pada Pt. Griya Sentosa Property). *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699. http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/404965

Jeferson Tukunang, Janjtje Tinango, V. Z. T. (2018). Penerapan Laporan Arus Kas Berdasarkan SAK-ETAP pada UD. Berkat Anugerah. 2(2), 828–839.

Rezagi Meilano, Heriyani, Almizon. (2023). Analisis Laporan Arus Kas (Studi Kasus PT. Bosua Asuransi Cabang Jambi Bulan Oktober – Desember Tahun 2018). *Jurnal of applied Accounting And Business* Vol. 5 No.1,1-8.

Irfan Setiyawan, Erni Unggul, Krisdiyawati. (2021). Analisis Laporan Arus Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada CV. Citra Vastu Vidya Tegal.

Sulindawati, N. L. G. E. (2017). Penyusunan Laporan Arus Kas Untuk Koperasi. 51–59.

Lusiana. (2017). Pelaporan Arus Kas Pada Pt. Kedungmadu Tropical Wood Di Samarinda. Ekonomia, 6(1), 104–110..

Makasenggehe, V. M. ., Ilat, V., & Gamaliel, H. (2018). Evaluasi Penerapan Laporan Arus Kas Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Pada Perusahaan Pt. Air Manado. Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi, 14(1), 698–706. https://doi.org/10.32400/gc.13.04.21809.2018

Malisan, D. (2017). Penerapan SAK ETAP Terhadap Laporan Arus Kas Pada PT. Riung

Mitra Lestari Embalut. 2(2).

Hati, R. P., Mulyati, S., & Akbarsari, A. (2021). Analisis Penerapan Laporan Arus Kas Berdasarkan PSAK No. 2 Pada Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jurnal Measurement, 15(2), 13–18.

Khair, U. (2016). Penyusunan Laporan Arus Kas Untuk Suatu Koperasi (Studi Kasus pada Koperasi Karyawan Harian Umum Sriwijaya Post). 1–23.